

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, ACTIVITY RATIO, COMPANY SIZE, LIQUIDITY RATIO, ON COMPANY VALUE IN AGRICULTURAL SECTOR RAW MATERIAL PRODUCING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)***

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO AKTIVITAS, UKURAN PERUSAHAAN, RASIO LIKUIDITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PENGHASIL BAHAN BAKU SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Tasya Febri Sihombing<sup>1</sup>, Wirda Lilia<sup>2</sup>, Natalia Perangin Angin<sup>3</sup>, Desi Fintaria Magdalena Sitorus<sup>4</sup>, Veramika Sembiring<sup>5</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
Universitas Darma Agung<sup>5</sup>  
(Email)

**ABSTRACT**

*Currently, the development of business competition is so tight, companies must develop their performance in order to stay afloat and can achieve their goals, namely seeking profits. The purpose of this study is to analyze the Effect of Capital Structure, Activity Ratio, Company Size, and Liquidity Ratio to Value of Agricultural Sector Raw Material Producing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research for this company used purposive sampling techniques, the number of samples obtained by 51 companies producing raw materials in the agricultural sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). hypothesis testing in this study, Partial and simultaneous results were found. Partial results in the research that has been carried out are the variables Capital Structure, Activity Ratio, Company Size. which has an effect on the value of the company. As for the simultaneous results, namely the Capital Structure variable, Activity Ratio, Company Size and Liquidity Ratio affect the Company Value variable in Agricultural Sector Raw Material Producing Companies on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** Capital Structure, Activity Ratio, Company Size, Ratio Liquidity, and Company Value.

**ABSTRAK**

Saat ini perkembangan persaingan dunia bisnis begitu ketat, perusahaan harus mengembangkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan dapat mencapai tujuannya yaitu mencari keuntungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertanian yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. penelitian untuk perusahaan ini memakai teknik sampling purposive jumlah sampel yang diperoleh 51 perusahaan penghasil bahan baku sektor pertanian yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). pengujian hipotesis pada penelitian ini, ditemukan hasil secara parsial dan simultan. Hasil secara parsial dalam penelitian yang telah dilakukan adalah variabel Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan. yang berpengaruh Pada Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk hasil secara simultan yakni variabel Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Rasio Likuiditas berpengaruh pada variabel Nilai Perusahaan pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan.

**PENDAHULUAN**

Saat ini perkembangan persaingan dunia bisnis bertambah ketat, perusahaan harus menaikkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan dapat mencapai tujuannya yaitu mencari keuntungan. sudah menjadi tugas dan tanggung jawab manajer perusahaan

untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Liswatin & Reksi Pramadan Sumarata (2022) tinggi nya nilai perusahaan adalah salah satu tujuan perusahaan melakukan go public dipasar modal melalui optimalisasi harga saham.

Modal sangat di perlukan saat menjalankan suatu bisnis. Dalam suatu

perusahaan, manajemen struktur modal dibutuhkan sekali supaya kondisi keuangan perusahaan tetap baik dan aman. Menurut N.Baihaqi & I.Geraldina, 2021. Struktur Modal menjadi sebuah peninjauan permodalan sebuah entitas dimana direpresentasikan dengan total hutang dibanding total modal perusahaan.

Rasio aktivitas dipakai untuk mengukur kelancaran aset yang di kelola sebuah perusahaan. Adanya rasio aktivitas agar mengetahui apakah pemakaian aset sudah optimal atau belum. menurut Rinnaya dkk, (2016) dalam Fifi Ester Nofriyani, dkk (2021) Rasio aktivitas perusahaan mencerminkan bagaimana kelancaran perusahaan mengoperasikan asetnya.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan dipandang melalui jumlah aset perusahaan di akhir tahun. Menurut Pratama (2016) dalam Muhammad Rhamadan, dkk (2021) bertambah besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen saat memutuskan pendanaan apa yang akan dipakai perusahaan supaya ketentuan pendanaan sanggup mengoptimalkan nilai perusahaan.

Dalam memikat minat para investor untuk memasukan modalnya, perusahaan dituntut untuk memiliki likuiditas yang baik. Menurut Intan Maria Ekaputri Pelealu, dkk (2022) Likuiditas membawa peran penting dalam bisnis, yakni kemampuan bisnis untuk melunasi hutang tepat waktu.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal menurut Dedi & Nurhadi (2019) Pendanaan yang memakai struktur modal haruslah diperhatikan secara seksama oleh perusahaan, Sebab nilai perusahaan akan

mempengaruhi struktur penetapan perusahaan. Maka semakin besar struktur modalnya nilai perusahaan juga kian meningkat. Menurut (Akramunnas & Kohar, 2017) dalam Arinda Dila Rianti & Eka Rima Prasetya (2021), struktur modal adalah kunci kinerja perusahaan & penyempurnaan produktivitas. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan diterangkan di teori struktur modal yaitu *financial policy* (kebijakan pendanaan perusahaan) yang dipakai buat menetapkan bauran antara liabilitas dan ekuitas. saat menetapkan tujuan struktur modal yang efisien, diminta peran manajemen perusahaan.

### **Teori Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Dinar Yusita Aulia & Rahman Amrullah Suwaidi, (2021) Rasio Aktivitas diprosikan memakai *Total Asset Turnover* (TATO) rasio untuk menaksir tingkat kapabilitas sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dipunyai . Rasio perputaran jumlah aktiva ialah ukuran keberhasilan pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputarannya semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya. Penggunaan ketersediaan aset yang tepat untuk menghasilkan penjualan juga dapat berdampak baik pada pendapatan & laba (Novita Dwi Andriani & Yofhi Septian Panglipurningrum, 2020).

### **Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Hirdinis (2019) Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan didasarkan pada jumlah aktiva, semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak aset dipunyai. Dalam Anthony Holly, dkk (2022). Menurut Zahra Ramdhonah, dkk (2019), Ukuran perusahaan dipandang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar mempunyai nilai perusahaan lebih tinggi. Secara teoritis, hal itu didasarkan pada mudahnya akses perusahaan besar mendapatkan pendanaan eksternal.

### Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ni Made Apriantini, dkk (2022) jika rasio likuiditas bertambah, artinya perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya dengan baik, yang bisa menjadi sinyal pihak manajemen menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas, reputasi perusahaan juga akan bertambah baik, dan dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan saham. Menurut Lia Agustin & Muhadjir Anwar (2022) Likuiditas berperan penting terhadap perusahaan hal itu menandakan bahwa likuiditas mempunyai peran yang cukup tinggi terhadap perusahaan yang tujuannya meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis memiliki keuangan yang baik sehingga bisa melunasi hutang saat jatuh tempo.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel yang diukur menggunakan angka. Menurut Sugiyono (2019:15) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi yang di pakai dalam penelitian ini ialah semua Perusahaan Penghasil bahan baku sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 34 perusahaan.

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
----	----------	-------------------

1	Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	34
2	Perusahaan yang tidak diperoleh laporan keuangannya	(15)
3	Perusahaan yang mengalami defisit	(2)
4	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	17
5	Tahun pengamatan	3
	Jumlah sampel pengamatan selama 3 tahun	51

Sumber: Data Sekunder [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data Diolah (2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	51	,0068169	14,9630688	1,608443884	2,3035289397
Rasio Aktivitas	51	,0539713	4,0177613	,648636477	,6800994098
Ukuran Perusahaan	51	21,5692696	31,3284887	28,411385566	2,6851587031
Rasio Likuiditas	51	,2690177	11,8302754	1,945814078	2,0962008874
Nilai Perusahaan	51	,0001073	9,9113626	3,996924651	3,1152082163
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel di atas adalah data statistik deskriptif dari 51 laporan keuangan keuangan yang diambil dari kriteria pengambilan sampel pada perusahaan penghasil bahan baku sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari hasil pada tabel 2 diambil kesimpulan : Variabel Struktur modal (X1) ditemukan nilai minimum 0,0068169 pada PT. Provident Investasi Bersama Tbk, nilai maksimum 14,9630688 pada PT. Jaya Agra Wattie Tbk, nilai rata-rata sebesar 1,6084 43884 dan standar deviasi sebesar 2,3035289397. Variabel Rasio aktivitas (X2) ditemukan nilai minimum 0,0539713 pada PT. Provident Investasi Bersama Tbk, nilai maksimum sebesar 4,0177613 pada PT. Mahkota Group Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 0,648636477 dengan standar deviasi adalah 0,6800994098. Variabel Ukuran perusahaan (X3) ditemukan nilai minimum 21,5692696 pada PT. Provident Investasi Bersama Tbk dan nilai maksimum 31,3284887 pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, serta didapatkan nilai

rata-rata sebesar 28,411385566 dengan standar deviasi adalah 2,6851587031. Variabel Rasio likuiditas (X4) ditemukan nilai minimum sebesar 0,2690177 pada PT. Jaya Agra Wattie Tbk, dan nilai maksimum adalah 11,8302754 pada PT. Provident Investasi Bersama Tbk, serta didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,945814078 dengan standar deviasi adalah 2,0962008874.

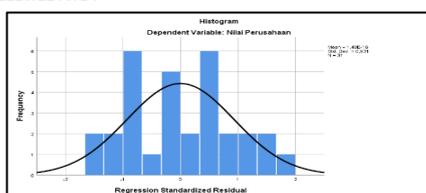
**Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Setelah di Outlier**

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43570058
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,075
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

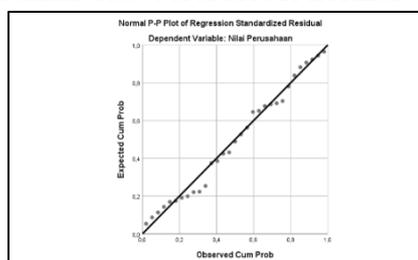
Dengan menggunakan data sebelum di outlier nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,050$  yang artinya data penelitian tersebut tidak normal. terdapat 20 data ekstrim yang di keluarkan sehingga data yang di pakai peneliti berjumlah 31 sampel. Peneliti memutuskan untuk menggunakan cara outlier, setelah digunakan cara ini Pengujian statistik yang dipakai yakni uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). nilai signifikansi nya sebesar  $0,200 > 0,050$ . Maka penelitian ini sudah memenuhi asumsi uji normalitas.



**Gambar 1. Uji Normalitas Histogram**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil pengolahan data spss pada gambar histogram menunjukkan grafiknya simetris karna tidak memenceng ke kiri atau ke kanan dan distribusi datanya mengikuti kurva berbentuk lonceng. maka dapat dikatakan data berdistribusi normal



**Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Gambar di atas menunjukkan hasil uji normalitas *Probability Plot* dimana titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal. Yang menunjukkan data tersebut terdistribusi normal.

**Uji Multikolonieritas Setelah Di Outlier**

**Tabel 4 Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur Modal	,944	1,059
Rasio Aktivitas	,875	1,143
Ukuran Perusahaan	,869	1,151
Rasio Likuiditas	,827	1,210

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dengan menggunakan data sebelum di outlier nilai tolerance seluruh variabel kurang dari 0,10 dan VIF seluruh varibel lebih besar dari 10,0 artinya data penelitian tersebut terjadi gejala multikolonieritas. maka peneliti memutuskan untuk menggunakan cara outlier, Setelah dilakukan pengujian multikolonieritas diketahui nilai toleransi seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk seluruh variabel kurang dari 10,0. maka, tidak terjadi multikolonieritas.

### 3 Uji Autokorelasi setelah di outlier

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,752 <sup>a</sup>	,566	,385	2,2684506149	2,220

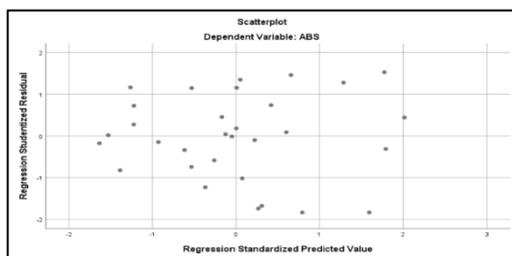
a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Rasio Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada tabel diketahui hasil dW sebesar 2,220 dan pada tabel Durbin Watson (DW Test) ditemukan nilai dU (Durbin Upper) sebesar 1,7352. Berdasarkan kriteria dalam pengujian Durbin-Watson  $1,5701 < 2,220 < 4 - 1,7352$  sehingga  $1,7352 < 2,220 < 2,2648$ . Artinya, tidak terjadi autokorelasi dalam data hasil penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas setelah di outlier



Gambar 3. Hasil Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa data tersebar tidak mempunyai pola yang jelas. Maka, tidak di temukan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	-3,421	3,221		-1,062	,298
Struktur Modal	,625	,415	,279	1,506	,144
Rasio Aktivitas	-,449	,943	-,092	-,476	,638
Ukuran Perusahaan	,163	,104	,303	1,569	,129
Rasio Likuiditas	,131	,364	,071	,361	,721

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Menurut data di table, Nilai struktur modal = 0,144 , nilai rasio aktivitas = 0,638, Nilai ukuran

perusahaan = 0,129, dan nilai rasio likuiditas = 0,721. Data diatas nilai signifikannya lebih besar dari nilai  $\alpha > 0,05$  (sig > 0,050). Maka, hasil uji gleser tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-6,778	3,055		-2,219	,035
struktur modal	1,184	,393	,287	3,010	,006
rasio aktivitas	7,490	,895	,831	8,373	,000
ukuran perusahaan	,221	,099	,223	2,241	,034
rasio likuiditas	-,668	,345	-,197	-1,934	,064

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

$$Y = -6,778 + 1,184X_1 + 7,495X_2 + 0,221X_3 - 0,668X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar -6,778 menyatakan jika struktur modal, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan rasio likuiditas konstan dan bernilai 0 sehingga nilai perusahaan memiliki nilai sebesar -6,778.
2. Angka koefisien regresi terhadap variabel struktur modal mempunyai nilai 1,184 apabila nilai koefisien regresi struktur modal meningkat sebesar 1% maka nilai struktur modal akan naik 1,184 pada nilai perusahaan.
3. Angka koefisien regresi pada variabel rasio aktivitas nilai nya sejumlah 7,490 jikalau nilai koefisien regresi rasio aktivitas mengalami kenaikan 1% maka nilai rasio aktivitas naik 7,490 terhadap nilai perusahaan.
4. Angka koefisien ukurn perusahaan memiliki nilai sebesar 0,221 jika nilai koefisien regresi ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai ukuran perusahaan naik 0,221 pada nilai perusahaan.
5. koefisien regresi pada variabel rasio likuiditas memiliki nilai sebesar - 0,668 bila nilai koefisien regresi rasio

likuiditas mengalami penurunan 1% maka nilai rasio likuiditas sebesar -0,668 atas nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 <sup>a</sup>	,566	,385	2,2684506149

a. Predictors: (Constant), LAG Y, Rasio Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,385 atau 38,5% variabel dependen lebih besar dari variabel independen yang dipakai. Sedangkan sisanya 61,5% dijelaskan pada variabel independen lain yang diteliti penelitian.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

**Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,597	4	32,649	22,540	,000 <sup>b</sup>
	Residual	37,660	26	1,448		
	Total	168,257	30			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), rasio likuiditas, struktur modal, rasio aktivitas, ukuran perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dalam pengujian uji parsial F ditemukan nilai Fhitung sejumlah 22,540 dan Ftabel sebesar 2,68 Maka, hasil pengujian uji parsial F diketahui nilai perhitungan  $22,540 > 2,68$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,050$ . Artinya variabel independen yakni struktur modal, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan atas variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

**Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Beta			
1	(Constant)	-6,778	3,055	-2,219	,035	
	struktur modal	1,184	,393	,287	3,010	,006

rasio aktivitas	7,490	,895	,831	8,373	,000
ukuran perusahaan	,221	,099	,223	2,241	,034
rasio likuiditas	-,668	,345	-,197	-1,934	,064

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Besar tabel =  $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 31-4-1) = (0,025 ; 26) = 2.05553$ . Dengan membandingkan hasil secara parsial tersebut besarnya tabel, maka :

1. Hasil uji parsial (uji-t) struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai T hitung sebesar 3,010 dan nilai T tabel 2.05553. Artinya T hitung  $>$  T tabel dengan nilai signifikan  $0,006 < 0,050$ . Maka struktur modal berpengaruh positif secara signifikan pada nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan adalah nilai T hitung sebesar 8,373 dan nilai T tabel 2.05553. Artinya T hitung  $>$  T tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,050$ . Maka rasio aktivitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah nilai T hitung sebesar 2,241 dan nilai T tabel 2.05553. Artinya T hitung  $>$  T tabel dengan nilai signifikan  $0,034 < 0,05$ . Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah nilai T hitung sebesar -1,934 dan nilai T tabel 2.05553. Artinya T hitung  $<$  T tabel dengan nilai signifikan  $0,64 > 0,05$  Maka rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pembahasan dan Hasil Penelitian Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan nilai variabel struktur modal berpengaruh positif secara signifikan pada nilai perusahaan. Sebab hasil yang didapat ialah nilai T hitung sebesar 3,010 t-tabel 2.05553. dan nilai signifikan 0,006 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asep Alipudin (2019) dimana menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. berarti jikalau semakin tinggi struktur modal perusahaan maka akan semakin naik pula nilai perusahaannya dan sebaliknya.

### **Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan bahwa nilai variabel rasio aktivitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. karena hasil yang ditemukan adalah nilai Thitung sebesar 8,373 Ttabel 2.05553. dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian G.A. Sri Oktaryani, dkk (2019) dimana menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti jika rasio aktivitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan bahwa nilai variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. karena hasil yang ditemukan adalah nilai Thitung sebesar 2,241 Ttabel 2.05553. dan nilai signifikan 0,034 < 0,05. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Cindy

Shahira & Sekar Mayangsari (2022) dimana menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. berarti jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan menaik.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan bahwa nilai variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. karena hasil yang ditemukan adalah nilai Thitung sebesar -1,934 dan nilai Ttabel 2.05553. dan signifikan = 0,64 > 0,05. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Yoyok Prasety, dkk (2021) juga menunjukkan rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang di peroleh menunjukan secara parsial Struktur Modal(X1), Rasio Aktivitas(X2), Ukuran Perusahaan(X3) Berpengaruh terhadap nilai perusahaan(Y). Secara simultan keempat variabel (X) yaitu Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Penghasil bahan baku Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Liswatin, L., & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 79-88.
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh struktur

- modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*, 7(1), 72-84.
- Nofriyani, F. E., Halawa, R. A. K., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, Current Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 136-144.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
- Pelealu, I. M., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 549-559.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81.
- Arinda Dila Rianti, Eka Rima Prasetya. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.
- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1251-1267. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Alipudin, A. (2019). Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(2), 145-154. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>
- Amalia, L., & Arisnawati, N. F. (2021). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(1), 58-69.
- Andriani, N. dwi, & Panglipurningrum, Y. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubarayang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69-84.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190-201.
- Holly, A., Kampo, K., Jao, R., & Jip, T. C. L. (2022). Pengaruh Family Control, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 78. <https://doi.org/10.25124/jaf.v6i2.4317>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.

<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>

- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663>
- Perusahaan, T. N. (2022). *Kata Kunci: Inovasi, Ukuran Perusahaan, Corporate Governance, Nilai Perusahaan Abstract: 2(2)*, 1941–1952.
- AULIA, D. Y. (2021). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN'JAWA TIMUR).